

## **Khitanan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan dalam Rangka Memperingati Hari Ibu Tahun 2024 di Gedung Sekretariat Bersama Pengurus Cabang Nahdatul Ulama Kabupaten Tabanan Bali**

**Siti Zakiah<sup>1</sup>, Putu Jalanidipuja Wisaradah<sup>2</sup>, Imelda Rismayani Gampur<sup>3</sup>,  
Elisabet Sulastina<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>STIKES Advaita Medika Tabanan  
Corresponding author: zakiahsono@gmail.com

### **Abstract**

*Social services such as mass circumcisions and health checks on the occasion of Mother's Day in 2024 are carried out to help people in need. Circumcision is an effort to improve reproductive health for men from an Islamic perspective. Apart from that, health checks can improve the level of public health. Objective: To mass circumcise boys who have not yet attained puberty and to detect early public health problems around the Secretariat Building with PC Nahdatul Ulama Tabanan. Method: This community service is a collaboration between LAZISNU Tabanan, YKM NU Tabanan and Stikes Advaita Tabanan. Mass circumcision was carried out using the electrocautery circumcision technique by the medical team, health examinations and counseling on post-circumcision wound care and nutritional education were carried out by the YKM NU Tabanan team and Advaita Tabanan stickers. Results: Mass circumcisions were carried out on 40 children, the circumcisions went well and no complications occurred to the participants during the circumcisions. Health check activities include blood pressure checks, weight checks, blood sugar checks, uric acid blood checks, cholesterol blood checks and nutritional education for the community around the secretariat building with PC NU Tabanan, participants were mostly women (61.1%), age 56-65 years old (72.2%) who have hypertension (72.2%) obesity (47.2%) GDS > 140 mg/dl (77.8 %) uric acid > 6 mg/dl (5.56%) cholesterol (19.4%). By carrying out this Community Service activity, it is hoped that the community will be able to continue routine health check-ups every month, carried out at existing health services. so that this will help to overcome all the health problems that the community has.*

**Keywords:** *Mass circumcisions, health checks, Mother's Day*

### **Abstrak**

Bakti sosial seperti khitan massal dan pemeriksaan kesehatan dalam rangka hari ibu tahun 2024 dilaksanakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Khitan merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi bagi laki-laki dalam perspektif islam. Selain itu pemeriksaan kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan: Untuk mengkhitan massal anak laki-laki yang belum baliq dan Untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan masyarakat di Sekitar Gedung Sekretariat bersama PC Nahdatul Ulama Tabanan. Metode: Pengabdian masyarakat ini kerja sama LAZISNU Tabanan, YKM NU Tabanan dan Stikes Advaita Tabanan. Pelaksanaan khitan massal menggunakan teknik sirkumsisi elektro kauter oleh team medis, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan tentang perawatan luka pasca

khitan dan penyuluhan Gizi dilakukan oleh team YKM NU Tabanan dan Stikes Advaita Tabanan . Hasil: Telah dilaksanakan khitanan massal pada 40 orang anak, pelaksanaan khitan berjalan baik dan tidak adanya suatu komplikasi yang terjadi pada peserta selama pelaksanaan khitan. Kegiatan Pemeriksaan kesehatan diikuti oleh 36 orang meliputi, cek tekanan darah, cek berat badan, cek gula darah, cek darah asam urat, cek darah kolesterol dan penyuluhan gizi bagi masyarakat sekitar gedung sekretariat bersama PC NU Tabanan, peserta sebagian besar perempuan (61,1%), usia 56-65 tahun (72,2%) yang mengalami hipertensi (72,2 %) obesitas (47,2%) GDS >140 mg/dl (77,8 %) asam urat > 6 mg/dl (5,56%) kolesterol ( 19,4%). Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masyarakat diharapkan mampu untuk tetap melanjutkan kegiatan pemeriksaan kesehatan secara rutin setiap bulan, dapat dilakukan di layanan kesehatan yang ada, sehingga hal tersebut akan dapat membantu untuk mengatasi segala permasalahan kesehatan yang dimiliki oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** Khitanan massal, pemeriksaan kesehatan, hari ibu

## PENDAHULUAN

WHO mengungkapkan bahwa sunat/khitan/sirkumsisi pada laki-laki dewasa bisa mengurangi risiko infeksi HIV hingga 60% dan mencegah kanker penis. Angka ini yang menjadi acuan rekomendasi untuk khitan. Khitan membantu menghindari gangguan dan kelainan pada penis dapat dihindarkan seperti fimosis, parafimosis, balanoposthitis, preputial neoplasm, hipospadiasis dan epispadiasis. WHO (2007) memperkirakan prevalensi khitan di dunia secara global, 30% dari laki-laki berusia 15 tahun ke atas disunat, dengan hampir 70% nya merupakan Muslim. Wikipedia (2022) menjelaskan khitan laki-laki paling umum di dunia Muslim (mendekati universal), sebagian dari Asia Tenggara, Afrika, Amerika Serikat, Filipina, Israel, dan Korea Selatan, sebaliknya, relatif jarang terjadi di Eropa, Afrika Selatan, Asia dan Oseania.

Khitan pada pria akan lebih mempermudah pria dalam membersihkan kemaluan. Khitan menjadi kewajiban bagi umat muslim, termasuk upaya menjaga kebersihan genital dan menjaga kesehatan. Pada masyarakat Indonesia lebih banyak dilaksanakan ketika anak berusia balita atau lebih besar. Khitan merupakan proses pembersihan pada alat kelamin. Proses pembersihan ini dilakukan dengan cara memotong sebagian preputium/selubung penutup penis. Sehingga, sumbatan yang mungkin terjadi karena adanya kotoran pada saluran penis menjadi hilang dan laki-laki dapat terhindar dari penyakit yang berasal dari daerah tersebut. Hal ini juga telah dibuktikan dengan adanya penelitian yang menyatakan bahwa proses khitan terbukti (secara signifikan positif) dapat menjaga seorang laki-laki dari risiko terjangkitnya penyakit. Saat ini, khitan sudah dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Khitan atau sunat adalah memotong kulit yang menutupi alat kelamin. Secara medis pemotongan sebagian organ seksual dikenal dengan istilah sirkumsisi. Khitan memberikan pengaruh positif baik dari sisi agama maupun kesehatan. Seseorang yang telah dikhitan dapat mengikis kotoran atau najis yang menempel pada alat kelamin. Jika

dilihat dari kesehatan khitan dapat memberi efek baik bagi kesehatan. Banyak manfaat dari khitan seperti mencegah terjadinya infeksi saluran kemih, penis menjadi bersih, menghambat penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV) serta mengurangi resiko terkena karsinoma penis. Masalah khitan beberapa kepercayaan tertentu telah dijelaskan pada kitab sucinya, umumnya khitan dilakukan oleh kaum laki-laki karena memiliki manfaat yang cukup besar bagi kesehatan alat reproduksinya. Laki-laki yang sudah dikhitan mempermudah dalam membersihkan kemaluannya. Dimana kewajiban seorang muslim harus dikhitan, karena salah satu upaya menjaga kebersihan genital atau alat kelamin dan menjaga kesehatan. Pada masyarakat Indonesia khitan lebih banyak dilakukan ketika anak berusia balita atau lebih besar sebelum akil baliq.

Selain khitan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh panitia LAZISNU (Lembaga amil Zakat Infak dan shodaqoh Nahdatul Ulama) bersinergi dengan YKM NU (Yayasan Kesejahteraan Muslimat Nahdatul Ulama) Kabupaten Tabanan, juga melakukan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat dan warga sekitar gedung sekretariat bersama Nahdatul Ulama Kabupaten Tabanan. Pemeriksaan kesehatan lebih difokuskan pada pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM). PTM adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan dan tidak mengancam kondisi orang lain. Biasanya disebabkan oleh adanya interaksi antara agent dengan host (manusia serta lingkungan sekitar. Di Indonesia persentase PTM sebesar 69.91% dengan angka kematian sebesar 66%. Meningkatnya prevalensi PTM menjadi prioritas, sehingga adanya kesepakatan tentang strategi global dalam pencegahan dan pengendalian PTM yang telah menjadi isu strategis agenda SDGs 2030. PTM atau biasa disebut juga penyakit degeneratif masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena tingkat kesakitan dan kematiannya masih cukup tinggi. Penyakit ini berkembang secara perlahan dan terjadi dalam jangka waktu yang lama. Skrining atau biasanya disebut dengan pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi secara dini faktor risiko atau penyakit pada individu tanpa tanda dan gejala. Skrining bukan untuk mendiagnosis tetapi untuk menjangkau dan menemukan apakah yang bersangkutan memiliki faktor risiko atau sudah menderita penyakit tidak menular. Jika pada saat skrining ditemukan faktor risiko PTM maka perlu ditindaklanjuti lebih cepat dan pengobatan yang tepat.

Dikarenakan alasan tersebut, maka penulis membuat suatu program pengabdian masyarakat tentang *Khitanan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan* terhadap masyarakat dengan judul: “Khitanan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan dalam Rangka memperingati Hari Ibu Tahun 2024 di Gedung Sekretariat Bersama Pengurus Cabang Nahdatul Ulama Kabupaten Tabanan Bali”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam dua bentuk yaitu Khitanan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan bagi masyarakat. Kegiatan khitanan massal diawali dengan Pembukaan yang dihadiri oleh para tokoh masyarakat dan pimpinan NU serta

hiburan badut untuk mengalihkan perhatian peserta yang belum dikhitkan. Peralatan dan bahan yang diperlukan termasuk tim medis yang akan melaksanakan proses khitan disiapkan dengan baik. Proses khitan dilaksanakan dengan teknik sirkumsisi elektro kauter. Selanjutnya peserta yang telah dikhitkan diminta menunggu selama 15 menit untuk menilai adanya komplikasi tindakan bedah minor khitan. Jika tidak ada keluhan maka peserta diberikan obat-obatan dan dipulangkan. Selain itu diberikan snack dari panitia, amplop berisi uang saku dan pemberian alat-alat sekolah dari panitia LAZIZNU Tabanan. Indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah jumlah peserta (anak) yang dikhitkan mencapai 100% dari pendaftar dan tidak adanya suatu komplikasi yang terjadi pada peserta selama pelaksanaan khitan.

Program Pemeriksaan Kesehatan merupakan sinergi dari YKM NU Tabanan dan Team Bakti Sosial Stikes Advaita Medika Tabanan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan penyuluhan tentang perawatan pasca Khitan dan penyuluhan GIZI. Kegiatan Bakti Sosial Khitanan Massal dan pemeriksaan kesehatan dibuka secara langsung oleh Bapak Ketua PC NU Tabanan, dilanjutkan dengan penyuluhan tentang Perawatan Pasca Khitan dan penyuluhan Gizi untuk mencegah Penyakit Tidak Menular (PTM). Peserta yang telah mendaftar Pemeriksaan kesehatan akan dipanggil untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan meliputi pemeriksaan fisik (tekanan darah dan BB) kemudian dilanjutkan pemeriksaan PTM (gula darah, kolesterol dan asam urat). Indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah peserta yang hadir dari kurang dari target yang telah ditentukan sebanyak 50 orang. Faktanya peserta yang hadir memeriksakan kesehatan 36 orang (72 %). Ini disebabkan karena saat kegiatan berlangsung cuaca sedang hujan lebat, sehingga menghambat datangnya masyarakat ke tempat pemeriksaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Khitan Massal dan pemeriksaan kesehatan di Gedung Sekretariat Bersama PC NU Tabanan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 14 Desember 2024, pukul 07.00 – 12.30 Wita. Sasaran khitan massal sejumlah 40 orang anak usia 2-12 tahun, dan pemeriksaan kesehatan terhadap sejumlah 36 orang pasien rentang usia 35 – 65 tahun. Fasilitas yang didapatkan oleh 40 peserta khitanan massal adalah sunatan gratis, amplop, peralatan sekolah, dan snack gratis serta penyuluhan tentang perawatan luka pasca khitan. Fasilitas yang didapatkan warga yang datang ke tempat pemeriksaan dan mendaftarkan diri: pemeriksaan kesehatan fisik terdiri dari timbangan berat badan dan pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol dan leaflet penyuluhan serta konsultasi Gizi sesuai hasil pemeriksaan.

Realisasi kegiatan berupa: a. Persiapan segala keperluan yang akan digunakan seperti sumber daya tenaga kesehatan (tim khitan dan pemeriksaan kesehatan). Tim yang terlibat dalam khitanan massal terdiri dari tenaga medis, panitia, serta peserta khitan. Peralatan khitan dan alat pemeriksaan kesehatan, brosur/leaflet. b. peninjauan

lokasi dan setting tempat kegiatan, sehari sebelum pelaksanaan. c. Pelaksanaan kegiatan, d. Sosialisasi kesehatan melalui brosur dan leaflet. e. Pembuatan laporan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode intervensi dengan melakukan sirkumsisi modern dengan menggunakan alat elektro cauterization. Disediakan 3 tempat tidur dan 3 tim khitan yang melakukan kegiatan khitan. Diperoleh hasil khitan semua anak dalam kondisi baik, tidak ada respon alergi atau kejadian perdarahan maupun cedera anak. Pemeriksaan kesehatan pada pasien untuk menjangring PTM, serta penyuluhan kesehatan secara langsung terhadap individu yang mengalami masalah kesehatan.

**Tabel 1.** Hasil Pengukuran Kesehatan

| Jenis kelamin                      | N = 36 | Persentase (%) |
|------------------------------------|--------|----------------|
| Laki laki                          | 14     | 38,9           |
| Perempuan                          | 22     | 61,1           |
| <b>Umur</b>                        |        |                |
| 35-55 tahun                        | 10     | 27,8           |
| 56-65 tahun                        | 26     | 72,2           |
| <b>Hasil pemeriksaan kesehatan</b> |        |                |
| Hipertensi                         | 25     | 69,4           |
| Obesitas                           | 17     | 47,2           |
| GDS (>140 mg/dl)                   | 28     | 77,8           |
| Asam Urat (> 6 mg / dl)            | 2      | 5,56           |
| Kolesterol (>200 Mg/dl)            | 7      | 19,4           |



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 14 Desember 2024 di Gedung sekretariat bersama PC NU Tabanan, telah terlaksana dimana program Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Kegiatan khitan massal berjalan dengan baik, tidak ada respon alergi atau kejadian perdarahan maupun cedera anak yang dikhitan. Peserta pasca khitan diberikan penyuluhan tentang cara perawatan pasca khitan. dilanjutkan dengan pembagian bingkisan berupa amplop dan bingkisan alat sekolah gratis untuk anak-anak pasca khitan.

Kegiatan Pemeriksaan kesehatan diikuti oleh 36 peserta dari 50 orang peserta yang ditargetkan karena kondisi saat kegiatan berlangsung cuaca sedang hujan lebat. Pemeriksaan kesehatan meliputi, cek tekanan darah, cek berat badan, cek gula darah, cek darah asam urat, cek darah kolesterol dan penyuluhan gizi untuk mencegah Penyakit tidak menular (PTM) bagi masyarakat sekitar gedung sekretariat bersama PC NU Tabanan. Peserta sebagian besar perempuan (61,1%), usia 56-65 tahun (72,2%) yang mengalami hipertensi (72,2 %) obesitas (47,2%) GDS >140 mg/dl (77,8 %) asam urat > 6 mg/dl (5,56%) kolesterol (19,4%).

Kegiatan kerja ini telah terlaksana dengan baik (90%). Terlaksananya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dikarenakan adanya dukungan penuh dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta kerja sama yang baik antara LAZISNU Tabanan dan YKM NU Tabanan Serta STIKES Advaita Medika Tabanan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini masyarakat dapat mengetahui tentang perawatan pasca khitan dan pentingnya menjaga kesehatan tubuh agar tetap sehat serta menjaga kecukupan gizi sehari-hari untuk mencegah PTM.

Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masyarakat diharapkan mampu untuk tetap melanjutkan kegiatan pemeriksaan kesehatan secara rutin setiap bulan, yang dapat dilakukan di layanan kesehatan yang ada. Sehingga hal tersebut akan dapat membantu untuk mengatasi segala permasalahan kesehatan yang dimiliki oleh masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Stikes Advaita Medika Tabanan selaku penyandang dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Ketua PC Nahdatul Ulama Tabanan yang telah memberikan izin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Ketua LAZISNU dan PC YKM NU Tabanan yang telah mengajak bekerjasama pelaksanaan Khitanan Massal dan Pemeriksaan kesehatan.
4. Para dosen D-III Kebidanan dan mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Advaita Medika Tabanan yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bangun D, Berutu L.(2018) Tradisi Khitanan (Rekontruksi Pengetahuan Dari Praktik Khitan Pada Pria Non Muslim Di Kota Medan). *J Ready Star-2 Reg Dev Ind Heal Sci Technol Art Life*; 412–417
- Blank S, Brady M, Buerk E, et al.(2012) Circumcision Policy Statement. *Pediatrics*; 130: 585–586.
- Kemenkes, (2013). Populasi Lansia Diperkirakan Terus Meningkatkan Hingga Tahun 2020 [Http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/populasi-lansia-diperkirakan-terus-meningkat-hingga-tahun-2020#:](http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/populasi-lansia-diperkirakan-terus-meningkat-hingga-tahun-2020#:) diakses 8 September 2024
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2022). Buku Pintar Kader Posbindu. 2019 [Https://id.wikipedia., 2022. org/wiki/Prevalensi\\_sunat,](https://id.wikipedia.org/wiki/Prevalensi_sunat) diakses tanggal 8 September 2024
- Meidianti Rinda Ika.(2017) Praktik Khitan dan Dampaknya Bagi Kesehatan Reproduksi Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam Studi Kasus di Desa Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Jurusan Ahwal Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mianoki Adika.(2011). Ensiklopedi Khitan Kupas Tuntas Pembahasan Khitan dalam Tinjauan Syariat dan Medis. Yogyakarta: Majalah Kesehatan Muslim.
- Sholeh H.M A dan LZ.(2017). Hukum & Panduan Khitan Laki-Laki dan Perempuan. Jakarta: Penerbit Erlangga